

Perbedaan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Kepadatan Vektor Pada Kelompok Post dan Tanpa Intervensi Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) (Studi di Dusun Budegan I dan Ngerboh II Kab Gunungkidul)

NITA DWILESTARI – 25010115183002

(2017 - Skripsi)

Komunikasi Perubahan Perilaku/Communication for Behavioral Impact (KPP/COMBI) adalah metode komunikasi untuk mengoptimalkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN-DBD) yang dilaksanakan sesuai dengan karakteristik masyarakat sasaran dan menekankan kerjasama tim (lintas program kesehatan dan lintas sektor terkait). Melalui KPP/COMBI masyarakat mendapat informasi tentang DBD dan pencegahannya, mengenali masalah di wilayahnya dan menentukan solusi dengan sumber daya yang mereka miliki. Optimalisasi PSN-DBD diharapkan membawa dampak pada pengendalian vektor DBD di masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk membedakan perilaku pencegahan DBD dan kepadatan vektor di wilayah post dan tanpa intervensi KPP/COMBI di Kabupaten Gunungkidul. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain studi komparasi pendekatan cross sectional. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dan lembar pemantauan jentik. Sampel penelitian sebanyak 80 dengan teknik probability proportional to size. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada pengetahuan ($p=0,045$) sikap ($p<0,0001$) dan praktik ($p<0,0001$) antara wilayah post dan tanpa intervensi KPP/COMBI. Survey vektor di wilayah post intervensi menunjukkan hasil ABJ 75%, HI 25%, CI 12%, dan BI 35 lebih baik dibandingkan wilayah tanpa intervensi KPP/COMBI yaitu ABJ 55%, HI 45%, CI 26% dan BI 67,5. Pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan DBD lebih baik pada wilayah post intervensi KPP/COMBI dibandingkan wilayah tanpa intervensi KPP/COMBI. Saran bagi petugas untuk mengoptimalkan penerapan metode COMBI dalam pencegahan DBD dan meningkatkan monitoring evaluasi untuk keberlangsungan kegiatan PSN-DBD

Kata Kunci: Kepadatan Vektor, DBD, COMBI